

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam berpikir dan bertindak secara konsisten pada setiap tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Kompetensi dalam dunia pendidikan lebih fokus kepada kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam menyelesaikan setiap pekerjaan dasar keahlian yang diminatinya terhadap standar penilaian yang telah ditentukan kriterianya. Kompetensi yang dimiliki peserta didik tidak lepas dari proses pembelajaran yang telah ditempuhnya.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar. Pembelajaran yang dilakukan pada suatu instansi tidak lepas dari adanya kurikulum. Pembelajaran dan kurikulum memiliki hubungan yang sangat erat. Pembelajaran merupakan bentuk realisasi dari kurikulum. Kurikulum berkaitan dengan pengetahuan atau materi apa yang akan diajarkan, sedangkan pembelajaran berkaitan dengan kegiatan penyajian bahan materi kepada peserta didik. Kurikulum yang ada pada dunia pendidikan hendaknya saling berkesinambungan di setiap jenjang pendidikannya.

Berkaitan dengan kurikulum Jurusan Pendidikan Teknik Mesin (JPTM) dalam membekali kompetensi para mahasiswa yang diajar, kurikulum tersusun atas beberapa kelompok mata kuliah. Satu diantara kelompok mata kuliah yang ada adalah Mata Kuliah Keahlian Bidang Studi (MKKBS). MKKBS merupakan materi dasar kejuruan yang membekali para mahasiswa pada saat pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Materi yang ada pada MKKBS hendaknya memiliki keterkaitan dan kesesuaian dengan materi Mata Pelajaran Produktif (MPP) di SMK. Satu diantaranya adalah materi mata kuliah teknik refrigerasi yang merupakan mata kuliah dasar kejuruan yang

harus dimiliki oleh setiap mahasiswa pada bidang keahlian teknik Refrigerasi dan Tata Udara (RTU).

Materi mata kuliah teknik refrigerasi sebagai dasar kejuruan yang dimiliki mahasiswa pada saat pelaksanaan PLP sudah seharusnya memiliki kesesuaian dengan materi yang dibutuhkan di SMK untuk diajarkan kepada para peserta didiknya. Uraian materi teknik refrigerasi seharusnya meliputi materi yang diajarkan di SMK dan mendukung materi yang diujikan pada uji kompetensi SMK yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) khususnya uji kompetensi bidang keahlian teknik refrigerasi dan tata udara. Materi yang diujikan pada dasarnya digunakan untuk mendukung kompetensi pada pekerjaan sistem dan instalasi refrigerasi untuk unit pendingin lemari es atau refrigerator. Idealnya seorang pendidik yang akan mengajar atau melaksanakan pembelajaran di bidang kejuruan harus memiliki sertifikat kompetensi bidang keahlian yang digelutinya. Artinya seorang pendidik terlebih dahulu sudah diakui kemampuan di bidang kejuruan yang dimilikinya, sebelum diajarkan kepada para peserta didiknya. Kemampuan teruji yang telah dimiliki oleh pendidik sangat penting untuk mendukung peserta didiknya dalam menempuh uji kompetensi.

Fakta yang ada selama ini berkaitan dengan pelaksanaan PLP kependidikan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Mahasiswa sebagai pendidik di SMK, sebagian masih mengalami kesulitan dalam menguasai materi yang harus disampaikan kepada para peserta didik. Permasalahan ini tentu menjadi hambatan tersendiri, penyesuaian harus dilakukan sebelum langsung berhadapan dengan peserta didik di kelas.
2. Materi yang harus disampaikan kepada peserta didik di SMK terkadang tidak pernah diperoleh peserta PLP sebelumnya pada saat mengikuti pembelajaran yang ada di perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang diajarkan di perguruan tinggi, khususnya materi kejuruan yang ada di JPTM belum pernah ditinjau kesesuaiannya dengan materi yang dibutuhkan di SMK.

Berdasarkan fakta yang ada, Penulis melalui penelitian ini bermaksud untuk mengungkap seberapa besar relevansi materi kejuruan yang ada di JPTM dan materi yang ada di SMK dengan materi yang digunakan pada saat proses pelaksanaan uji kompetensi kejuruan yang ada di SMK.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dilakukan untuk memperjelas suatu objek dalam suatu permasalahan yang timbul dan perlu diteliti lebih lanjut. Identifikasi masalah dalam penelitian ini merujuk pada latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas berkaitan dengan prinsip pengembangan kurikulum, dalam hal ini difokuskan pada prinsip relevansi. Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan prinsip relevansi khususnya kurikulum JPTM belum pernah dilakukan dengan melihat kebutuhna kurikulum SMK.
2. Berkaitan dengan komponen tujuan kurikulum kaitannya dengan prinsip relevansi pada materi teknik refrigerasi belum pernah dilakukan.
3. Berkaitan dengan komponen isi kurikulum kaitannya dengan prinsip relevansi pada materi teknik refrigerasi belum pernah dilakukan.
4. Berkaitan dengan komponen metode kurikulum kaitannya dengan prinsip relevansi pada materi teknik refrigerasi belum pernah dilakukan.
5. Berkaitan dengan komponen evaluasi kurikulum kaitannya dengan prinsip relevansi pada materi teknik refrigerasi belum pernah dilakukan.

## **C. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah perlu dilakukan dalam suatu penelitian agar permasalahan yang diteliti lebih jelas. Arikunto (2006, hlm. 30) mengatakan bahwa: “Perumusan masalah merupakan langkah suatu problematika penelitian dan merupakan bagian pokok dari kegiatan penelitian”. Berdasarkan identifikasi masalah, penulis dalam penelitian ini membatasi masalah yang akan dikaji agar lebih terarah. Penulis memfokuskan penelitian ini pada prinsip relevansi khususnya yang terkait dengan isi atau materi kurikulum. Materi teknik refrigerasi merupakan

dasar untuk mendukung kompetensi keahlian yang diujikan pada uji kompetensi di SMK. Penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah tingkat relevansi materi pembelajaran teknik refrigerasi di perguruan tinggi dan di SMK dengan materi standar uji kompetensi pada bidang keahlian teknik refrigerasi dan tata udara?”.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menghasilkan deskripsi relevansi materi pembelajaran teknik refrigerasi di perguruan tinggi dan di SMK dengan materi standar uji kompetensi yang diujikan.
2. Menghasilkan pemetaan sekuen materi pembelajaran teknik refrigerasi di perguruan tinggi dan materi sistem instalasi refrigerasi di SMK dengan materi standar uji kompetensi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana kesesuaian kurikulum yang ada di perguruan tinggi dengan kompetensi kejuruan yang dibutuhkan pada kurikulum SMK khususnya pada materi pembelajaran terkait.
2. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan tolak ukur sejauh mana kurikulum yang ada di SMK dalam mempersiapkan kompetensi yang akan dimiliki oleh peserta didik.

#### **F. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan teknik penyusunan penelitian agar mudah dipahami oleh setiap orang yang membacanya. Penyusunan penelitian ini menggunakan struktur organisasi sebagaimana yang telah diatur dalam buku panduan karya tulis ilmiah tahun 2013 universitas pendidikan indonesia. Isi dari

struktur organisasi meliputi pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan penutup dengan simpulan dan saran.

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisikan latar belakang masalah tentang dilakukannya penelitian. Identifikasi dan pembatasan masalah mengenai kajian yang akan dibahas dilakukan agar lebih spesifik pada inti penelitian. Rumusan masalah dilakukan agar permasalahan dapat lebih terarah berdasarkan apa yang ingin dicapai. Tujuan penelitian yang akan diperoleh merupakan keluaran atau target yang akan dicapai setelah selesai melaksanakan penelitian ini. Manfaat penelitian yang diperoleh bagi peneliti ataupun pihak terkait setelah dilakukannya penelitian ini.

### **Bab II Kajian Pustaka**

Bab ini berisikan tinjauan umum tentang konsep-konsep yang mendukung pengetahuan peneliti terhadap karakteristik objek dalam penelitian yang akan diteliti. Tinjauan yang dilakukan meliputi kurikulum, materi pembelajaran dan alat evaluasi atau uji kompetensi. Pendalaman materi dilakukan pada relevansi kurikulum sebagaimana tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Relevansi antara materi pembelajaran yang ada di perguruan tinggi dan di SMK dengan meninjau kebutuhan materi uji kompetensi.

### **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini berisikan tentang dimana lokasi penelitian ini dilakukan yang mendukung pengambilan data dan subjek penelitian. Metode dan desain penelitian yang digunakan untuk memperjelas langkah-langkah yang ditempuh dalam proses penelitian yang dilakukan. Definisi operasional mengenai variabel untuk mendukung indikator instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan mendukung pengolahan data. Analisis data dilakukan untuk memaparkan data agar lebih terperinci.

### **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisikan tentang pengolahan data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian atau tujuan yang ingin dicapai dari penelitian. Pendeskripsian data dilakukan agar data yang ada pada materi pembelajaran lebih terperinci. Pembahasan atau analisis temuan dilakukan agar data dapat disampaikan lebih jelas bagi para pembaca baik secara verbal ataupun menggunakan tabel dan teknik penyajian data lainnya.

### **Bab V Simpulan dan Saran**

Bab ini berisikan tentang simpulan dan saran penelitian. Simpulan berkaitan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang diringkas untuk menjawab apa yang menjadi permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Saran berkaitan dengan temuan atau solusi alternatif mengenai permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.